

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengomposan Sampah Organik Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis sampah organik yang dihasilkan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia terdiri atas sampah daun, sisa buah dan sayur, serta sisa makanan.
2. Timbulan sampah daun selama delapan hari penelitian mencapai 80,40 kg dengan rata-rata 10,05 kg per hari, sedangkan timbulan sampah buah dan sayur sebesar 36,50 kg dengan rata-rata 4,56 kg per hari, untuk sisa makanan di serahkan ke pihak ketiga.
3. RS Jiwa Grhasia DIY telah melakukan upaya pengelolaan sampah daun melalui proses pengomposan. Tetapi pelaksanaanya belum konsisten sehingga efektivitas pengelolaan sampah masih belum optimal.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama waktu pengomposan selama 21 hari, dan 5 hari fase pematangan, total waktu pengomposan adalah 26 hari. Pada ulangan 1, 2 dan ulangan 3 kompos telah mencapai fase kematangan, perlakuan kontrol masih berada pada proses pengomposan.
5. Hasil penelitian menunjukan reduksi berat yang tinggi, yaitu antara 80,60%–82,50% dengan rata-rata 81,51%, sedangkan kontrol hanya mencapai 36,00%. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam mempercepat penguraian bahan organik selama proses pengomposan. Semakin besar reduksi berat yang terjadi, semakin

tinggi tingkat dekomposisi bahan, sehingga kompos yang dihasilkan cenderung lebih matang dibandingkan dengan kontrol.

B. Saran

1. Bagi Pihak Rumah Sakit
 - a. Hasil kompos yang telah matang dapat dimanfaatkan untuk pemupukan tanaman di area rumah sakit sehingga dapat mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih ramah lingkungan.
 - b. Penggunaan aktivator EM4 dalam proses pengomposan dapat dipertahankan karena mampu membantu mempercepat proses penguraian bahan organik dan menghasilkan kompos yang lebih baik.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Penelitian berikutnya dapat menambahkan pemeriksaan laboratorium seperti kandungan unsur hara dan rasio C/N untuk mengetahui kualitas kompos secara lebih lengkap.
 - b. Peneliti lain juga disarankan untuk membandingkan penggunaan beberapa jenis aktivator atau variasi bahan organik guna mengetahui metode pengomposan yang paling efektif.